

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA
DI SMPIT IBNU QOYYIM**

Helfi Rozalina

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

helfirozalina779@gmail.com

Hikmah

STAI Nurul Hidayah

hikmah@stai-nh.ac.id

Masrun

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

masrun@uin-suska.ac.id

Korespondensi penulis : helfirozalina779@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the development of an instrument for evaluating the reading skills of class VII SMPIT Ibnu Qoyyim. This research method is descriptive qualitative. This research describes the development of a listening skills evaluation instrument. The research results show that to measure reading skills apart from looking at it from the communication side, reading skills can also be measured through learning evaluations with instruments or various tests. Reading is not just looking at a collection of letters that have formed words, groups of words, sentences, paragraphs and discourse, but more than that, reading is an activity of understanding and interpreting meaningful symbols/signs/writing so that the message conveyed by the author can be received by the reader.

Keywords : Development, Evaluation, Arabic Language.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan instrumen evaluasi keterampilan membaca siswa kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan pengembangan instrumen evaluasi keterampilan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengukur keterampilan membaca selain dilihat dari sisi komunikasinya, keterampilan membaca juga dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran dengan instrumen atau macam-macam tes. membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Kata kunci : Pengembangan, Evaluasi, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Membaca disebut juga sebagai suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman, 2014). Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (maharah al istima'), keterampilan berbicara (maharah al - kalam), keterampilan membaca (maharah al - qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah al - kitabah) (Mustofa, 2017).

Maharah qira'ah mengandung dua aspek (Muin, 2004) yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari pada seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Namun tidaklah berarti bahwa kemahiran dalam aspek yang pertama tidak penting sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua (Rahman, 2017). Kemahiran aspek pertama inilah yang diajarkan dalam masa permulaan (tingkat pendidikan dasar) dan mempunyai peran besar dalam menentukan kemahiran pada aspek yang kedua.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang.

Pentingnya pembelajaran membaca disampaikan pula oleh Burns, kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan membaca (Adawiyah, 2020).

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks,

yang rumit, yang Rias mencakup atau melibatkan keterampilan-keterampilan yang kecil. Oleh karena itu, seorang guru haruslah dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan instrumen evaluasi keterampilan membaca siswa kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengukur keterampilan membaca selain dilihat dari sisi komunikasinya, keterampilan membaca juga dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran dengan instrumen atau macam-macam tes. membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Dalam kegiatan evaluasi diperlukan sebuah instrument atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tes maupun non tes. Tes yang dimaksud dalam evaluasi pembelajaran bahasa dapat dilakukan secara tulis maupun lisan, sesuai dengan jenis keterampilan yang akan dievaluasi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan Bahasa Arab, diperlukan sebuah tes yang mampu mengukur kemampuan seseorang dari semua aspek keterampilan. Melalui tes ini pula dapat diketahui tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilaksanakan (Asyhar, 2012).

Kendala yang ditemukan peneliti saat observasi pada kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru bahwa pada saat membaca bahasa Arab pelafalannya belum tepat, masih ada yang membaca dengan intonasi yang tidak sesuai makhraj, membaca yang tidak sesuai dengan ketepatan bacaan (membaca masih terbata-bata), dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks. Oleh karena itu, seorang guru haruslah dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya.

Menurut (Roviin, 2018) Tes untuk kemahiran membaca (qira'ah) berupa:

1. menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu

2. menentukan ide pokok dalam paragraf
3. menyimpulkan ide pokok bacaan, dan sebagainya

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang Rias mencakup atau melibatkan keterampilan-keterampilan yang kecil. Oleh karena itu, seorang guru haruslah dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya.

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang Rias mencakup atau melibatkan keterampilan-keterampilan yang kecil. Oleh karena itu, seorang guru haruslah dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya.

Dalam kegiatan evaluasi diperlukan sebuah instrument atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tes maupun non tes. Tes yang dimaksud dalam evaluasi pembelajaran bahasa dapat dilakukan secara tulis maupun lisan, sesuai dengan jenis keterampilan yang akan dievaluasi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan Bahasa Arab, diperlukan sebuah tes yang mampu mengukur kemampuan seseorang dari semua aspek keterampilan. Melalui tes ini pula dapat diketahui tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilaksanakan (Asyhar, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab

pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative (Muhadjir, 1996).

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara terhadap aktor penting dalam fenomena yang terjadi di VII SMPIT Ibnu Qoyyim. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data dokumentasi kemudian juga dijadikan rujukan untuk memberi gambaran evaluasi dalam Keterampilan Membaca Bahasa Arab VII SMPIT Ibnu Qoyyim. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan direduksi dan divalidasi dengan teknik triangulasi untuk kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjelaskan hasil temuan pada pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim berikut ini peneliti hendak mendiskripsikan hasil penemuan lewat hasil observasi aktivitas belajar mengajar dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim saat jam mata pelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan bahwa pembelajaran membaca dilakukan dengan menggunakan berbagai instrument evaluasi keterampilan membaca. Berikut penjelasan mengenai instrument evaluasi keterampilan membaca tersebut.

1. Kemampuan Membaca dalam Kosa Kata Huruf Arab

Huruf huruf arab yang berasal dari kata kerja hajjaa yang artinya perhitungan atau mengeja huruf juga disebut dengan huruf hijaiyah . itu berasal dari kata kerja hajjaa yang berarti menghitung atau mengeja huruf , disebut juga huruf hijaiyah . Jumlah huruf hijaiyah sebanyak 28 tunggal , atau jika alif lamba dan hamzah dianggap terpisah huruf terpisah , ada surat, beberapa klaimjumlahnya tiga puluh huruf nomornya memiliki tiga puluh huruf . Huruf latin suratditulis dari kiri ke kanan, sedangkan huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri ditulis dari kiri ke kanan , sedangkan huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri. Pemahaman terhadap Hadits berbahasa Arab dan doktrin Islam Al - Quran memerlukan pemahaman terhadap huruf hijaiyah .doktrin memerlukan pemahaman tentang huruf hijaiyah.

Dalam kemampuan membaca huruf ataupun Makna kata Bahasa Arab di kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim, peneliti mewawancarai informan terkait kemampuan yang dimilikinya dalam membaca bahasa arab. Beliau mengungkapkan bahwa:

“membaca bahasa arab saya lumayan bisa akan tetapi saat membaca ada kosa kata dan kaidah yang saya tidak tahu sehingga saya membaca bahasa arab belum terlalu lancar”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim ini guru lebih memperhatikan murid yang belum fasih menggunakan Bahasa Arab saat belajar. Dalam rangka evaluasi, kriteria yang digunakan oleh pihak sekolah dalam menentukan kualitas kemampuan baca Bahasa Arab siswa adalah:

1. Kelancaran siswa dalam mengucapkan kosa kata yang baik dan benar
2. Ketepatan siswa ketika membaca Bahasa Arab dengan memahami makna yang diucapkan.
3. Mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan seputar kosa Kata yang diajarkan sesuai dengan materinya.

Dalam pembelajaran (Anderson, 1982), peserta didik harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik sehingga dapat menerima pengetahuan dari sumber kurikulum yang telah disusun. Sumber kurikulum yang banyak dan biasa dipakai di lingkup pendidikan formal negeni ini ialah buku paket atau buku bacaan dari penerbit atau pemerintah. Maka peningkatan literasi kemampuan membaca menulis sangat ditekankan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013.

Akan tetapi di madrasah akan mengalami hambatan apabila tidak didukung dengan kebiasaan atau rutinitas membaca kalimat Bahasa Arab di rumah dan lingkungan masyarakat. Kegiatan seperti mengaji atau pendidikan di SMPIT Ibnu Qoyyim menjadi hal penting dalam gerakan literasi ini. Tradisi mengaji dan belajar malam di SMPIT Ibnu Qoyyim ini akan mampu meningkatkan keterampilan murid dalam maharah qira'ah sehingga murid tidak hanya akan pandai membaca namun juga dapat memahami makna kandungan dalam sebuah tulisan.

2. Menentukan ide pokok dalam paragraph saat Tes

Keterampilan membaca memuat latihan-latihan yang terdiri dari teks bacaan berbahasa Arab dan diikuti oleh soal-soal terkait teks bacaan. Untuk keterampilan membaca terdiri dari 50 soal. Pada keterampilan membaca terdiri dari delapan teks bacaan. Setiap teks disertai dengan pertanyaan-pertanyaan terkait teks dengan jumlah

yang bervariasi. Ratarata terdapat tujuh pertanyaan untuk setiap teks bacaan yang disajikan. Setiap teks bacaan diikuti oleh pertanyaan-pertanyaan terkait persamaan kosakata, pemahaman isi teks bacaan, dan penentuan judul atau tema yang sesuai dengan teks bacaan.

Dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, peneliti mewawancarai Guru Bahasa Arab di SMPIT Ibnu Qoyyim. Beliau mengungkapkan bahwa:

“dalam menentukan ide pokok ini semua siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung awalnya saya suruh semua murid membaca teks bacaan yang ada di buku. Setelah itu saya suruh murid ini untuk menentukan ide pokok apa yang telah mereka baca”.

Dari hal tersebut bahwa untuk menentukan suatu ide pokok yang terdapat dalam sebuah paragraph diperlukannya memahami teks bacaan yang di berikan guru. Sehingga murid lebih mudah memahami untuk mendapatkan ide pokok dalam teks yang telah di baca bersama. Latihan terkait tata bahasa Arab yang meliputi kedudukan kata dalam sebuah kalimat, cara membaca kata dalam kalimat, maupun I’rab dari sebuah kalimat.

3. Menyimpulkan ide pokok

Ide pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok pada sebuah paragraf disajikan ke dalam bentuk kalimat utama dimana pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Dalam sebuah bacaan, ide pokok merupakan fondasi dari sebuah kalimat serta paragraf.

Dalam penelitian ini, diharapkan kepada murid kelas VII SMPIT Ibnu Qoyyim untuk bisa memahami dan menyimpulkan ide pokok yang terkandung dalam paragraph. Hal demikian karena tanpa ide pokok, sebuah paragraf sulit untuk ditemukan gagasan utamanya dan sukar untuk dikembangkan menjadi bacaan utuh.

Dalam menyimpulkan ide pokok pada paragraf teks bacaan Bahasa Arab ini, guru SMPIT Ibnu Qoyyim memberikan arahan untuk menyimpulkan ide pokok yang terkandung dalam teks bacaan.

Berikut wawancara yang dihasilkan peneliti dengan guru SMPIT Ibnu Qoyyim:

“untuk menyimpulkan ide pokok ini, terlebih dahulu saya sarankan kepada murid untuk lebih cermat untuk memahami isi yang terkandung dalam paragraph dengan demikian akan mudah untuk menemukan kalimat utama yang akan di simpulkan”.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa Setelah mengetahui struktur ide pokok bacaan, berikut adalah cara untuk menentukan atau menemukan ide pokok bacaan:

- a. Murid di sarankan membaca paragraph dengan cermat
- b. Murid di sarankan untuk memahami isi dari paragraph
- c. Menemukan kalimat utama

KESIMPULAN DAN SARAN

Tes kemampuan berbahasa sangat penting dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan pengajaran. Seiring perkembangan zaman, tes kemampuan bahasa Arab hendaknya juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara memanfaatkan kecanggihan multimedia yang ada. Hal ini diharapkan mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna dan menjauhkan asumsi monoton dan membosankan bagi pembelajaran Bahasa Arab. Pengembangan instrument tes kemampuan Bahasa Arab yang dilakukan dengan memanfaatkan program wondershare quiz ini keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan tata bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Kepada seluruh staf UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya perpustakaan atas fasilitas pendukung pengambilan data. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan serta meskipun tidak tercantum. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Sukses Publishing, 2012)
- Heni Adawiyah, "Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa", Jurnal pedagogik dan pembelajaran Vol. 3 No. 2, Tahun 2020
- Mappanganro, Pemilikan Kompetensi Guru (Makassar: Alauddin Press, 2010)
- Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

- Rayandra Asyhar, “Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. (Jakarta: Referensi, 2012).
- Roviin, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes),” *Arabia* 10, no. 1 (2018): 195-123.
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* ,(Malang: UIN Maliki Press,2017)